

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yang dilakukan menggunakan metode wawancara dengan tujuan untuk membuat gambaran penggunaan obat tetes mata pada masyarakat yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah penduduknya sebesar 12.981 jiwa yang terdiri dari laki-laki berjumlah 6.461 jiwa dan perempuan 6.520 jiwa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat digunakan sebagai sampel (Notoatmodjo,2018)

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Dapat berkomunikasi secara verbal.
- 3) Berdomisili di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- 4) Berusia diatas 17 tahun
- 5) Berusia tidak lebih dari 55 tahun

b. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Tidak menyelesaikan wawancara.

- 3) Berusia dibawah 17 tahun
- 4) Berusia lebih dari 55 tahun

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan anggita T,2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi
- e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,1)

Perhitungan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{12.981}{1 + 12.981 (0,1)^2}$$

$$n = 99,235 \approx 100 \text{ responden}$$

Dusun yang terdapat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan terdapat sebanyak tujuh dusun yaitu : Dusun I Induk Kampung , Dusun II Wat Layap, Dusun III Sinar Jati, Dusun IV Bataranila, Dusun V Perum Polri, Dusun VI Puri Sejahtera, Dusun VII Sidorejo. Maka perhitungan sampel untuk tiap dusun di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah:

Dusun I Induk Kampung	$= \frac{2.054}{12.981} \times 100 = 15,8 \approx 16 \text{ responden}$
Dusun II Wat Layap	$= \frac{2.289}{12.981} \times 100 = 17,6 \approx 17 \text{ responden}$
Dusun III Sinar Jati	$= \frac{3.312}{12.981} \times 100 = 25,5 \approx 25 \text{ responden}$
Dusun IV Bataranila	$= \frac{1.192}{12.981} \times 100 = 9,8 \approx 10 \text{ responden}$
Dusun V Perum Polri	$= \frac{1.293}{12.981} \times 100 = 9,9 \approx 10 \text{ responden}$

$$\text{Dusun VI Puri Sejahtera} = \frac{1.529}{12.981} \times 100 = 11,7 \approx 12 \text{ responden}$$

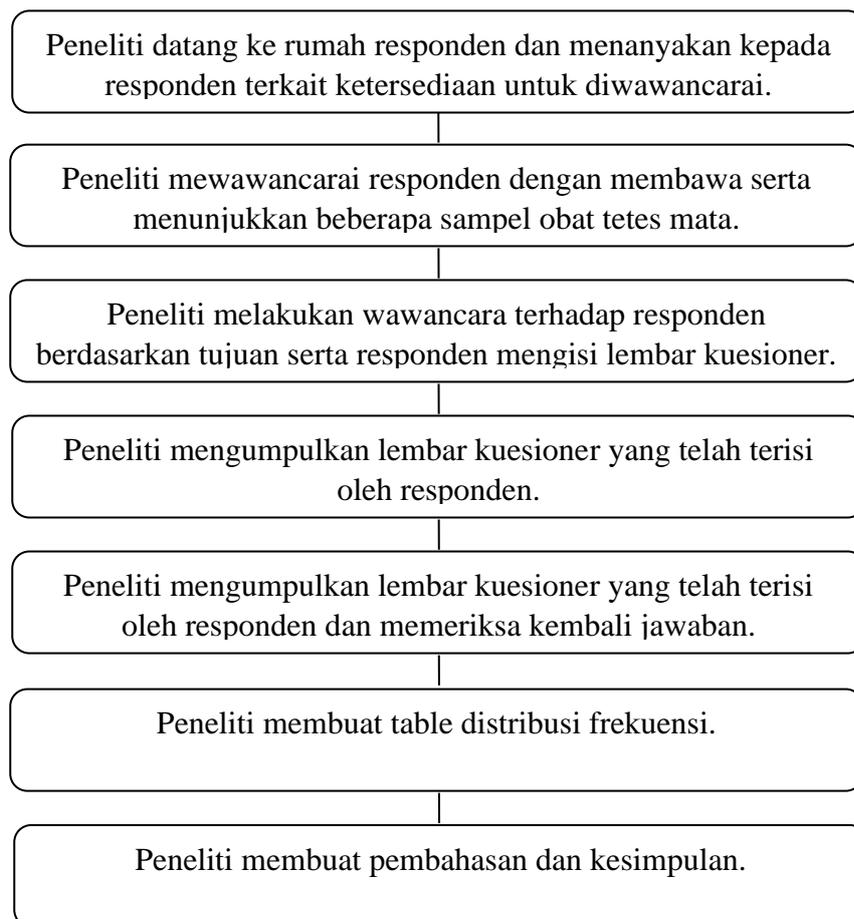
$$\text{Dusun VII Sidorejo} = \frac{1.322}{12.981} \times 100 = 10,18 \approx 10 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara *quantum* atau jatah sesuai dengan kebutuhan kemudian *quantum* tersebut yang dijadikan sebagai dasar pengambilan unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018:125).

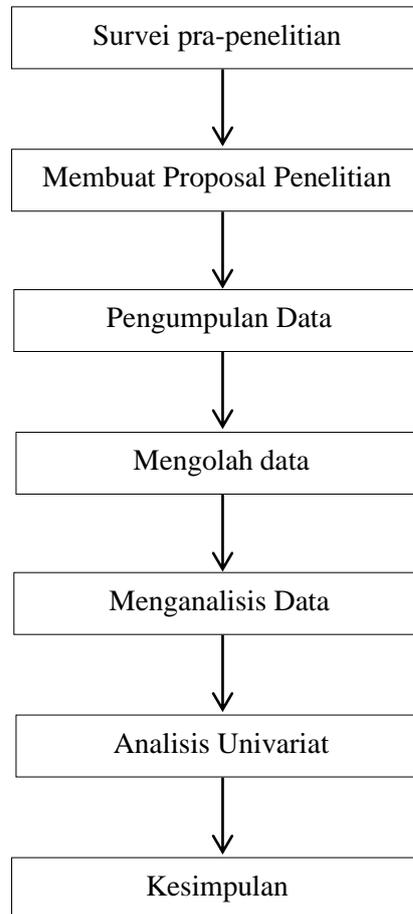
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 7 Dusun di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada periode bulan Juni-Juli 2023.

D. Pengumpulan Data

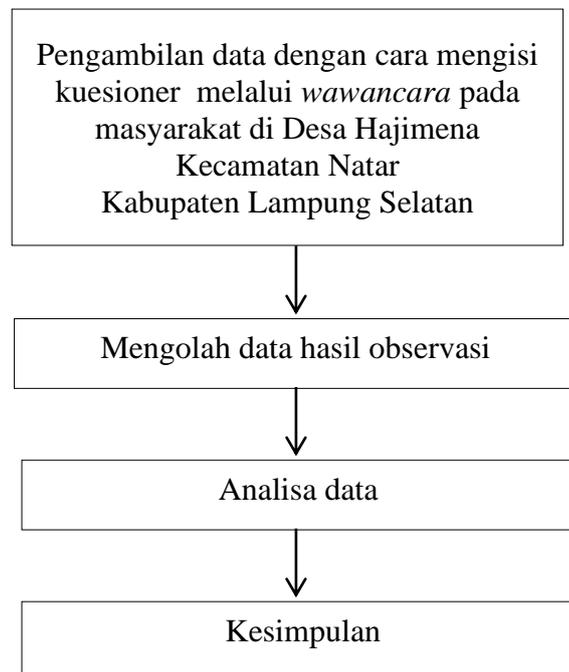


1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuisisioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pengecekan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuisisioner. Apabila lembar pengisian kuisisioner tidak lengkap, maka dilakukan pengumpulan data ulang (Masturoh dan Anggita T,2018).

b. *Coding*

Setelah pengeditan data, selanjutnya mengelompokkan data kuisisioner penelitian Gambaran Tingkat Pengetahuan Obat Tetes Mata pada Masyarakat yang didapat dari wawancara dan memberi kode berupa nomor. Misalnya tempat responden mendapatkan obat: 1= Apotek, 2=Instalasi Rumah Sakit, 3=Puskesmas, 4=Klinik, 5=Toko Obat, 6= Lain-lain. *Coding* atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data.

c. *Entry data*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Proses pengolahan data menggunakan aplikasi di komputer yaitu *Microsoft excel* dan SPSS (Masturoh dan Anggita T, 2018).

d. Tabulasi

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman (Notoatmodjo, 2018).

e. *Cleaning Data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita T, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat berbentuk tabel distribusi frekuensi yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmodjo, 2018). Data yang dianalisis yaitu:

- a. Jawaban pertanyaan ke-2, digunakan untuk menjawab tujuan ke-2 dengan maksud untuk mengetahui cara responden mendapatkan obat tetes mata. Rumus presentase cara mendapatkan obat tetes mata yaitu:

$$\frac{\text{Cara mendapatkan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- b. Jawaban pertanyaan ke-3, digunakan untuk menjawab tujuan ke-3 dengan maksud untuk mengetahui tempat responden mendapatkan obat tetes mata. Rumus presentase tempat mendapatkan obat tetes mata yaitu:

$$\frac{\text{Tempat mendapatkan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- c. Jawaban pertanyaan ke-4, digunakan untuk menjawab tujuan ke-4 dengan maksud untuk mengetahui tempat penyimpanan obat tetes mata responden. Jika responden menjawab tempat kering dan sejuk atau wadah tertutup rapat maka mendapatkan poin 1. Jika responden menjawab selain dari pada jawaban tersebut maka mendapatkan poin 0. Rumus presentase tempat penyimpanan obat tetes mata yaitu:

$$\frac{\text{Tempat penyimpanan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- d. Jawaban pertanyaan ke-5, digunakan untuk menjawab tujuan ke-5 dengan maksud mengetahui cara penggunaan obat tetes mata pada responden. Jika responden menjawab (2-3 kali tetes dalam sehari) maka mendapatkan poin 1. Jika responden menjawab selain dari pada jawaban tersebut maka mendapatkan poin 0. Rumus presentase cara penggunaan obat tetes mata yaitu:

$$\frac{\text{Cara penggunaan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- e. Jawaban pertanyaan ke-6, digunakan untuk menjawab tujuan ke-6 dengan maksud mengetahui responden dapat menunjukkan atau tidak mengenai *Expired date* pada kemasan obat tetes mata. Jika responden dapat menunjukkan letak dari *Expired date* pada kemasan obat maka mendapatkan poin 1. Jika responden tidak tahu menunjukkan letak dari *Expired date* maka mendapatkan poin 0. Pada pertanyaan ke-6 sampel obat tetes mata yang dibawa ditunjukkan kepada responden. Rumus presentase identifikasi Pengetahuan responden mengenai *Expired date* pada kemasan obat tetes mata yaitu:

$$\frac{\text{Identifikasi } \textit{Expired date}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$

- f. Jawaban ke-7, digunakan untuk menjawab tujuan ke-7 dengan maksud mengidentifikasi batas waktu pemakaian obat tetes mata setelah tutup dibuka. Jika responden menjawab tidak lebih dari 3 hari (*Mini dose*) atau tidak lebih dari 30 hari (*Multi dose*) maka mendapatkan poin 1. Jika responden menjawab lebih dari batas waktu yang ditentukan maka mendapatkan poin 0. Rumus presentase lama penggunaan obat tetes mata pada masyarakat setelah tutup dibuka yaitu:

$$\frac{\text{Lama penggunaan obat}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100\%$$